

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kinerja Dinas Perhubungan dalam Pengawasan Fungsi Trotoar di Kabupaten Bojonegoro, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. **Produktivitas** Dinas Perhubungan dalam pengawasan fungsi trotoar belum optimal. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya penyalahgunaan fungsi trotoar sebagai lokasi parkir kendaraan maupun tempat berjualan pedagang kaki lima pada beberapa ruas jalan di Kabupaten Bojonegoro. Meskipun Dinas Perhubungan telah melaksanakan kegiatan patroli, pemantauan, dan penertiban bersama instansi terkait, pelanggaran masih sering terjadi karena rendahnya kesadaran masyarakat serta keterbatasan jumlah personel yang melakukan pengawasan di lapangan.
2. **Kualitas pelayanan** Dinas Perhubungan sudah cukup baik, ditunjukkan dengan tersedianya mekanisme penyampaian laporan masyarakat melalui media sosial, layanan pengaduan, maupun laporan secara langsung. Namun demikian, sebagian masyarakat masih belum mengetahui mekanisme pelaporan penyalahgunaan fungsi trotoar sehingga partisipasi masyarakat dalam pengawasan masih perlu ditingkatkan.

3. **Responsivitas** Dinas Perhubungan tergolong cukup baik. Dinas Perhubungan mampu merespons adanya pelanggaran fungsi trotoar melalui kegiatan patroli rutin, identifikasi lokasi rawan pelanggaran, serta koordinasi dengan Satpol PP dan instansi terkait dalam pelaksanaan penertiban. Akan tetapi, proses penanganan belum dapat dilakukan secara maksimal karena keterbatasan kewenangan dalam penegakan sanksi serta banyaknya lokasi yang harus diawasi.
4. **Responsibilitas** Dinas Perhubungan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta mengacu pada peraturan dan standar operasional yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, petugas lapangan mengutamakan tindakan persuasif berupa teguran dan imbauan kepada pelanggar sebelum dilakukan tindakan lebih lanjut bersama instansi yang memiliki kewenangan penegakan hukum.
5. **Akuntabilitas** Dinas Perhubungan sudah cukup baik, yang ditunjukkan melalui adanya kegiatan evaluasi serta koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait. Dinas Perhubungan juga berupaya menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media sosial maupun kegiatan sosialisasi. Namun demikian, transparansi mengenai hasil pengawasan dan tindak lanjut penanganan pelanggaran masih perlu ditingkatkan agar masyarakat mengetahui perkembangan upaya pemerintah dalam menjaga fungsi trotoar.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Bojonegoro dalam pengawasan fungsi trotoar telah berjalan cukup baik, namun belum optimal. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi fungsi trotoar, serta perlunya peningkatan koordinasi dan penegakan aturan secara berkelanjutan agar fungsi trotoar sebagai fasilitas bagi pejalan kaki dapat terjaga dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Bojonegoro

- a. Meningkatkan intensitas pengawasan terhadap fungsi trotoar melalui patroli rutin dan pemantauan pada titik-titik yang sering terjadi pelanggaran.
- b. Memperkuat koordinasi dengan Satpol PP, Kepolisian, Dinas PUPR, dan instansi terkait agar pelaksanaan pengawasan dan penertiban dapat dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai fungsi trotoar, aturan yang berlaku, serta pentingnya menjaga hak pejalan kaki melalui berbagai media informasi.

- d. Mengembangkan sistem pengaduan masyarakat yang lebih mudah diakses sehingga masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam melaporkan penyalahgunaan fungsi trotoar.
 - e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kegiatan pengawasan sehingga dapat diketahui berbagai kendala yang dihadapi dan langkah perbaikan yang perlu dilakukan.
2. Bagi Masyarakat Masyarakat diharapkan memiliki kesadaran untuk tidak menggunakan trotoar sebagai tempat parkir maupun tempat berjualan karena trotoar merupakan fasilitas publik yang diperuntukkan bagi pejalan kaki. Selain itu, masyarakat diharapkan turut berpartisipasi dalam menjaga fungsi trotoar dengan melaporkan apabila penyalahgunaan kepada instansi yang berwenang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya menemukan Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti efektivitas kebijakan, kolaborasi antarinstansi, atau tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan penggunaan trotoar. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas atau menggunakan metode campuran (mixed methods) sehingga menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengawasan fungsi trotoar.

DAFTAR PUSTAKA

2009, UU. 2009. “Uud.” : 1–103.

“75_Perbup_No_64_tentang_SOTK_Dinas_Perhubungan_000120.Pdf.”

Alfiqri, Aditya Najib, Tinda Irawaty, Agustina Setiawan, Universitas Jenderal,

Achmad Yani, Dinas Perhubungan, Kota Cimahi, Dinas Perubungan, and

Ketertiban Parkir. 2025. “PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM RANGKA.” 02(01).

Bm, No T. 1999. “JALAN UMUM Lampiran No . 10 Keputusan Direktur Jenderal

Bina Marga DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM.” (032).

Bravo, C V, and Press Indonesia. “DASAR-DASAR MANAJEMEN.”

Dalam, Praja, Memfungsikan Pedestrian, and D I Kota. 2017. “Key Informan.” 4(2): 1–11.

Fikri, Muhammad, Diva Arraffi, Deby Febriyan Eprilianto, Galih Wahyu Pradana,

and Muhammad Farid. 2026. “Analisis Kinerja Dinas Perhubungan Dalam

Penertiban Parkir Liar Di Jalan Tunjungan Surabaya.” 2: 271–81.

Fruin, John J, The Port, and York Authority. “DESIGNING FOR PEDESTRIANS :

A LEVEL-OF-SERVICE CONCEPT.” : 1–15.

Gultom, Pesta. 2020. “Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP) Pengaruh

Kompetensi Kewirausahaan Dan Pengawasan Manajemen Terhadap

Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan Jurnal

Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP).” 6(2): 46–58.

- Handayani, Risky, Rizki Hambali, Lana Winayanti, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Pejalan Kaki, and Berbagi Ruang. 2025. "Konsep Berbagi Ruang Di Jalur Pejalan Kaki (Trotoar)." 9(2): 1–9.
- Hidayat, Nursyamsu, Program Diploma, Teknik Sipil, Sekolah Vokasi, and Universitas Gadjah Mada. 2017. "PRIORITAS PENANGANAN TROTOAR DI AREA." 17(2): 71–78.
- Informasi, Jurusan Sistem, Stimik Ichsan Gorontalo, and Kata Kunci Budaya. 2019. "Pengaruh Budaya" VI: 125–35.
- Islam, Universitas, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. 2021. "PROSES KERJA KBL DALAM MENJALANKAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT . PELINDO 1 (PERSERO) CABANG PEKANBARU UNTUK." 1(4639).
- Jamlean, Jacoba, Muh Akbar, and Dina Limbong Pamuttu. 2024. "Efektivitas Kenyamanan Pedestrian Terhadap Pemanfaatan Trotoar Jalan."
- Jannah, Dewi, E Maznah Hijeriah, Nila Anggraini, Sekolah Tinggi, Ilmu Administrasi, and Lancang Kuning. 2021. "ANALISIS KINERJA BIROKRASI PUBLIK PADA KANTOR CAMAT DUMAI SELATAN KOTA DUMAI." 3(2): 40–51.
- "Kegiatan Sedang Dilaksanakan Kegiatan Telah Dilaksanakan Feedforward Control Concurrent Control Feedback Control." : 68–76.
- "Amalta, Gusmalia Rusli, ZailiStudi, Program Publik, Administrasi Administras. 2024. "Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2009

Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Studi Kasus pada Jalur Pedestrian Jenderal Sudirman Pekanbaru)"

One, Chapter. 2008. "The Selection Of." : 3–22.

Perkotaan, Jalan, and D I Indonesia. "1 , 2 3 1."

Sendow, Theo K, and Freddy Jansen. 2015. "PEMODELAN FASILITAS ARUS PEJALAN KAKI." 3(3): 212–20.

Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*